

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2019. Geneva; 2019.
2. Wani RLS. Tuberculosis 2: Pathophysiology and microbiology of pulmonary tuberculosis. South Sudan Med J. 2013;6(1):10–2.
3. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
5. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67. Kemenkes RI Indonesia; 2016.
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
7. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
8. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75. Kemenkes RI 2014.
9. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43. Kemenkes RI Indonesia; 2016.
10. Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63. 2020.
11. BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai. Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020. 2020.
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai 2018. 2018.
13. Hopwell P, Kato-Maeda M, Ernst J. Murray and Nadel's Textbook of Respiratory Medicine. 6th ed. Canada: Elsevier; 2016. 593–628 p.
14. Brooks G, Carroll K, Butel J, Morse S, Mietzner T. Jawetz, Melnick and Adelberg's Medical Microbiology. 26th ed. New York : McGraw-Hill; 2013. 325–337 p.
15. Loscalzo J. Harrison's Pulmonary and Critical Care Medicine. New York: McGraw-Hill Companies, Inc; 2010. 115–138 p.
16. Price S, Standridge M. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. 6th ed. Jakarta: EGC; 2005. 852–866 p.
17. Djojodibroto R. Respirologi (Respiratory Medicine). Jakarta: EGC; 2009. 153–168 p.

18. Mulyadi, Fitrika Y. Hubungan Tuberkulosis Dengan HIV / AIDS. *Idea Nurs J.* 2010;2(2):162–6.
19. Alisjahbana B, Van Crevel R, Sahiratmadja E, Den Heijer M, Maya A, Istriana E. Diabetes Mellitus is Strongly Associated with Tuberculosis in Indonesia. *Int J Tuberc Lung Dis.* 2006;10(6):696–700.
20. Wulandari D, Sugir Y. Diabetes Melitus dan Permasalahannya pada Infeksi. *J respir Indo.* 2013;33:126–34.
21. Kobashi Y, Matsushima T. Clinical analysis of pulmonary tuberculosis in association with corticosteroid therapy. *Intern Med.* 2002;41:1103–10.
22. Stanbury R, Graham E. Systemic corticosteroid therapy side effects and their management. *Br J Ophthalmol.* 1998;82:704–8.
23. Vozoris N, Seemangal J, Batt J. Prevalence, screening and treatment of latent tuberculosis among oral corticosteroid recipients. *Eur Respir J.* 2014;44:1373–5.
24. Muaz F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru Basil Tahan Asam Positif di Puskesmas Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang (Skripsi). [Jakarta]: UIN Syarif Hidayatullah; 2014.
25. Dotulong J, Sapulete M, Kandou G. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *JKKT.* 2015;3(2):57–65.
26. Suharjo S, Girsang M. Hubungan Faktor Sosial Demografi Terhadap Kejadian Tuberkulosis Menurut Stratifikasi Jenis Kelamin di Jawa Tengah. *J.ekol.* 2015;14(1):48–59.
27. Leung K, Yip S, Wong W, Yin L, Chan K, Lai W. Sex and Age-Dependent Association of SLC11A1 Polymorphisms With Tuberculosis in Chinese: a case control study. *BMC Infect Dis.* 2007;7(19):1–9.
28. Prihanti G, Sulistiyawati, Rahmawati I. Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru. *Sainmed.* 2015;11(2):127–32.
29. Hutahean L. Effect of Smoking Habbit on the Development of Tuberculosis Disease. *IOSR-JNHS.* 2013;2(5):24–9.
30. Nurjana MA. Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) di Indonesia. *Media Litbangkes.* 2015;25(3):163–70.
31. Van Zyl Smith R, Pai M, Yew W, Leung C, Zumla A, Bateman E. Global lung health: the colliding epidemics of tuberculosis, tobacco smoking, HIV and COPD. *Eur Respir J.* 2010;35(1):27–33.
32. Rohayu N, Yusran S, Ibrahim K. Analisis Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA Positif pada Masyarakat Pesisir di Wilayah Kerja Puskesmas Kadatua Kabupaten Buton Selatan Tahun 2016. *Jimkesmas.* 2016;1(3):1–15.

33. Fatimah S. Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru di Kabupaten Cilacap (Kecamatan: Sidareja, Cipari, Kedungreja, Patimuan, Gandrungmangu, Bantarsari) Tahun 2008 (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro; 2008.
34. Welch D, Buonanno M, Grilj V, Shuryak I, Crickmore C, Bigelow AW, et al. Far-UVC light: A New Tool to Control the Spread of Airborne-Mediated Microbial Diseases. *Sci Rep* [Internet]. 2018;8(1):1–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-21058-w>
35. Nahariani P, Sari P, Affandi M. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Angka Kejadian TB Paru BTA Positif di Wilayah Kerja Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2012. *J Metab*. 2013;2(3):31–8.
36. Long R. Making a Timely Diagnosis of Pulmonary Tuberculosis. *Can Respir J*. 2015;22(6):317–21.
37. Pai M, Minion J, Jamieson F, Wolfe J, Behr M. Canadian Tuberculosis Standard: Chapter 3: Diagnosis of Active Tuberculosis and Drug Resistance. In: 7th ed. Ottawa: Public Health Agency of Canada; 2014. p. 1–21.
38. TB Care I. International Standards for TB Care. 3rd ed. TB Care I. 2014.
39. Achkar J, Lawn S, Moosa M, Wright C, Kasproicz V. Adjunctive Test for Diagnosis of Tuberculosis: Serology, ELISPOT for site-spesifik Lymphocytes, Urinary Lipoarabinomannan, String Test and Fine Needle Aspirations. *J Infect Dis*. 2011;204(4):S1130–41.
40. Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium Indonesia. Pedoman Nasional Praktek Klinik Patologi Klinik. Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik Dan Kedokteran Laboratorium Indonesia. Jakarta; 2017.
41. Khutlang R, Krishnan S, Dendere R, Whitelaw A, Veropoulos K, Learmonth G, et al. Classification of mycobacterium tuberculosis in images of ZN-stained sputum smears. *IEEE Trans Inf Technol Biomed*. 2010;14(4):949–57.
42. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
43. World Health Organization. Guideline for Treatment of Drug-Susceptible Tuberculosis and Patient Care. Geneva: WHO; 2017.
44. College of Medicine Building Singapore. Prevention, Diagnosis and Management of Tuberculosis. Ministry of Health, Singapore. Singapore; 2016.
45. Rahmawati N. Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Usia Produktif di Balai Besar Kesehatan Paru



- Masyarakat (BBPKM) Surakarta tahun 2015 (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
46. Fauziyah N. Faktor yang Berhubungan dengan Drop Out Pengobatan pada Penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-paru (BP4) Salatiga (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2010.
  47. Ali S, Mavundla T, Fantu R, Awoke T. Outcomes of TB Treatment in HIV Co-infected TB Patients in Ethiopia: a Cross-sectional Analytic Study. *BMC Infect Dis.* 2016;16(640):1–9.
  48. Holland D, Hamilton C, Weintrob A, Engemann J, Fortenberry E, Peloquin C, et al. Therapeutic Drug Monitoring of Antimicrobial Drugs in Patients with Both Tuberculosis and Advanced Human Immunodeficiency Virus Infection. *Pharmacotherapy.* 2009;29(5):503–10.
  49. Bhargava A, Chatterjee M, Jain Y, Chatterjee B, Kataria A, Bhargava M. Nutritional Status of Adult Patient with Pulmonary Tuberculosis in Rural Central India and Its Association with Mortality. *PLoS One.* 2013;8(10):1–11.
  50. Fadlilah N. Hubungan Karakteristik, pengawas minum obat (PMO) di Puskesmas Pragaan tahun 2016. *J Berk Epidemiol.* 2017;5(3):338–50.
  51. Pare A, Amirudin R, Leida I. Hubungan Antara Pekerjaan, PMO, Pelayanan kesehatan, Dukungan Keluarga dan Diskriminasi dengan Perilaku Berobat Pasien. *J Infect Dis.* 2012;14(6):1–13.
  52. Jufrizal, Hermansyah, Mulyadi. Peran Keluarga sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru. *J Ilmu keperawatan.* 2016;4(1):25–36.
  53. Senewe F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Depok. *Bul Panel Kesehat.* 2002;30(1):31–8.
  54. Lameshow S, Jr D, Klar J, Lwanga S. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. 1st ed. Yogyakarta Gajah Mada Univ Press; 2011. 79–88 p.
  55. Luthfi MH. Gambaran Hasil Pengobatan Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kota Padang Tahun 2013 - 2017 (Skripsi). Universitas Andalas; 2019.
  56. Bakhtiar MI, Wiedyaningsih C, Yasin NM, Kristina SA. Hubungan Karakteristik, Kepatuhan, dan Outcome Klinis Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kabupaten Bantul. *Maj Farm.* 2021;17(2):256–69.
  57. Fitria E, Ramadhan R, Rosdiana R. Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Rujukan Mikroskopis Kabupaten Aceh Besar. *Sel J Penelit Kesehat.* 2017;4(1):13–20.
  58. Taneja V. Sex hormones determine immune response. *Front Immunol.* 2018;9(August):1–5.

59. Calippe B, Douin-Echinard V, Laffargue M, Laurell H, Rana-Poussine V, Pipy B, et al. Chronic Estradiol Administration In Vivo Promotes the Proinflammatory Response of Macrophages to TLR4 Activation: Involvement of the Phosphatidylinositol 3-Kinase Pathway. *J Immunol*. 2008;180(12):7980–8.
60. Yen YF, Hu HY, Lee YL, Ku PW, Ko MC, Chuang PH, et al. Sexual inequality in incident tuberculosis: A cohort study in Taiwan. *BMJ Open*. 2018;8(2):1–7.
61. Laily DW, Rombot D V, Lampus BS, Paru T. Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tuminting Manado. *J Kedokt Komunitas dan Trop*. 2015;3(1):1–5.
62. Christine. Karakteristik Penderita Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kinovaro Kabupaten Sigi. *Banua J Kesehat Lingkung*. 2021;1(1):7–12.
63. Andrews JR, Morrow C, Walensky RP, Wood R. Integrating social contact and environmental data in evaluating tuberculosis transmission in a South African township. *J Infect Dis*. 2014;210(4):597–603.
64. Mori T, Leung CC. Tuberculosis in the global aging population. *Infect Dis Clin North Am* [Internet]. 2010;24(3):751–68. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.idc.2010.04.011>
65. Leung CC, Li T, Lam TH, Yew WW, Law WS, Tam CM, et al. Smoking and tuberculosis among the elderly in Hong Kong. *Am J Respir Crit Care Med*. 2004;170(9):1027–33.
66. Simon AK, Hollander GA, Mcmichael A, Mcmichael A. Evolution of the immune system in humans from infancy to old age. 2015;
67. Rusnoto, Rahmatullah P, Udiono A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Pada Usia Dewasa (Studi kasus di Balai Pencegahan Dan Pengobatan Penyakit Paru Pati). *Artik Publ PPTI*. 2007;1–10.
68. Ari H, Siti A, Marhamah. Hubungan Kualitas Spesimen Dahak Dengan Gradasi Hasil Pemeriksaan BTA Pada Penderita TB Paru Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2012. *J Anal Kesehat*. 2016;2 (2)(1):290–6.
69. Harries A, Kumar A. Challenges and Progress with Diagnosing Pulmonary Tuberculosis in Low- and Middle-Income Countries. *Diagnostics*. 2018;8(4):78.
70. Shoukrie A, Alameen A, Shaban D, Alamari W, Aboguttaia N, Askar N, et al. The Yield of Sputum Smear Direct Microscopy Using Ziehl-Neelsen Stain in Comparison with Lowenstein Jensen Culture on the Diagnosis of Pulmonary Tuberculosis in Tripoli-Libya. *Mycobact Dis*. 2018;08(01).

71. Jamshed F, Ahmad W, Saleem M, Sawar J, Gul N. Frequency of Category 1 and Category 2 Tuberculosis in District Kotli Azad Kashmir. *Med Forum Mon.* 2014;25(5):90–4.
72. Murtiwi M. Keberadaan Pengawas Minum Obat (PMO) Pasien Tuberkulosis Paru di Indonesia. *JKEPI.* 2006;10(1):11–5.
73. Maimunah M. Hubungan Keberadaan Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan keteraturan berobat pasien TB paru kasus baru di Puskesmas Ciputat Tahun 2015 (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah; 2015.
74. Apsari D. Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Batu Anam Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun Tahun 2015-2017 (Skripsi). Universitas Sumatera Utara; 2018.
75. Pawar S, Jadhav H, Pagar V, Radhe B, Behere V. Performance and treatment outcome of tuberculosis among patients on Revised National Tuberculosis Control Programme in Urban and Tribal areas of a district in Maharashtra. *Med J Dr DY Patil Univ.* 2017;10(1):46–50.
76. Khoubfekr H. Factors Associated with Treatment Failure among Smear Positive TB Patients in Khorasan-e-Razavi and Sistan-Baluchistan Provinces, Iran. *J Microbiol Infect Dis.* 2016;6(4):172–8.
77. Jianzhao H, Hof S Van Den, Lin X, Yubang Q, Jinglong H, Werf MJ Van Der. Risk factors for non-cure among new sputum smear positive tuberculosis patients treated in tuberculosis dispensaries in Yunnan , China. *BMC Health Serv Res* [Internet]. 2011;11(1):97. Available from: <http://www.biomedcentral.com/1472-6963/11/97>
78. Shibin S, Sivakumar R, Sajeeth CI, Abubakker A, Sajeew K. A case control study on clinical characteristics and treatment outcomes in tuberculosis patients with diabetes in Palakkad district. *Int J Res Pharm Chem.* 2014;4(4):863–7.
79. Dovonou AC, Kpangon AA, Amidou SA, Dansou S, Attinssounon CA, Keke R. Original Article Risk factors for pulmonary tuberculosis treatment failure in rural settings in Benin , West Africa : a cohort study. 2017;12(2).
80. Nugroho RA. Studi Kualitatif Faktor Yang Melatarbelakangi Drop Out Pengobatan Tuberkulosis Paru. *J Kesehat Masy.* 2011;7(1):83–90.
81. Ahmad SR, Velhal GD. Study of Treatment Interruption of New Sputum Smear Positive TB Cases Under DOTS Strategy. *Int J Med Sci Public Heal.* 2014;3(8):977–81.
82. Khamidah, Susmaneli H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Putus Berobat Pada Penderita TB Paru BTA Positif (+ ) di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. *J Kesehat Komunitas.* 2016;3(2):88–92.
83. Hashim EAA, Mohamed EY. Risk Factors for Default from Tuberculosis



- (TB) Treatment in Patients Attending a Rural Sudanese Hospital. *EC Pulmonol Respir Med*. 2017;3(6):177–82.
84. Agustin R. Gambaran Pemeriksaan Dahak Sebelum Terapi Dan Hasil Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. *Ilkes*. 2016;4(2):520–7.
  85. Alavi SM, Salami N. The Causes and Risk Factors of Tuberculosis Deaths in Khuzestan. *Acta Med Iran*. 2009;47(2):89–92.
  86. Belayneh T, Kassu A, Tigabu D, Asmare G, Tilaye S, Klinkenberg E. Characteristics and Treatment Outcomes of “Transfer-Out” Pulmonary Tuberculosis Patients in Gondar, Ethiopia. *Tuberc Res Treat*. 2016;1–6.
  87. Takarinda KC, Harries AD, Mutasa-Apollo T, Sandy C, Mugurungi O. Characteristics and treatment outcomes of tuberculosis patients who “transfer-in” to health facilities in Harare City, Zimbabwe: A descriptive cross-sectional study. *BMC Public Health* [Internet]. 2012;12:1–8. Available from: BMC Public Health
  88. Oshi SN, Alobu I, Ukwaja KN, Oshi DC. Investigating Gender Disparities in The Profile and Treatment Outcomes of Tuberculosis in Ebonyi State, Nigeria. *Epidemiol Infect*. 2015;143(5):932–42.
  89. Balbay O, Annakkaya AN, Arbak P, Bilgin C, Erbas M. Which patients are able to adhere to tuberculosis treatment? A study in a rural area in the northwest part of Turkey. *Jpn J Infect Dis*. 2005 Jun;58(3):152–8.
  90. Ncube RT, Takarinda KC, Zishiri C, van den Boogaard W, Mlilo N, Chiteve C, et al. Age-stratified tuberculosis treatment outcomes in Zimbabwe: are we paying attention to the most vulnerable? *Public Heal action*. 2017 Sep;7(3):212–7.
  91. Biruk M, Yimam B, Abrha H, Biruk S, Amdie FZ. Treatment Outcomes of Tuberculosis and Associated Factors in an Ethiopian University Hospital. Prineas RJ, editor. *Adv Public Heal* [Internet]. 2016;1–10. Available from: <https://doi.org/10.1155/2016/8504629>
  92. Mukherjee A, Singla R, Saha I. Comparing outcomes in new pulmonary sputum positive and sputum negative cases under RNTCP in rural India. *Indian J Tuberc*. 2009 Jul;56(3):144–50.
  93. Maulidya YN, Redjeki ES, Fanani E. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis ( TB ) Paru pada Pasisen Pasca Pengobatan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *J Prev*. 2017;2(1):1–14.
  94. Kholifah N. Analisis Faktor yang berhubungan dengan Kesembuhan Penderita TB Paru (Studi Kasus di BP4 Salatiga Tahun 2008) (Skripsi). Universitas Negeri Semarang; 2009.

95. Dolma KG, Adhikari L, Dadul P, Laden T, Singhi L, Mahanta J. A Study on The Assessment of Retreatment Tuberculosis Patients Attending the DOTS Centre in Sikkim , India from 2002-2010. Res J Infect Dis. 2013;1(3).
96. Herda W, Tunru ISA, Anatomi BP, Ilmu B, Masyarakat K. Hubungan Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2016. 2018;12(1):13–7.
97. Murni DC. Gambaran Keberhasilan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis Paru BTA (+) di Wilayah Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Tahun 2015 (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2017.

